

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
TERHADAP TINDAKAN IBU DALAM PENGGUNAAN
OBAT PADA ANAK DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS AIR TAWAR KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh :

APRIO RIZKI
NIM : 1404115

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
PADANG
2021**

PERNYATAAN ORISINILITAS DAN PENYERAHAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprio Rizki

NIM : 1404115

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Ibu Dalam Penggunaan Obat Pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, terhindar dan unsur plagiarisme, dan data beserta seluruh isi skripsi tersebut adalah benar adanya.
2. Saya menyerahkan hak cipta dari skripsi tersebut Universitas Perintis Indonesia untuk dapat dimanfaatkan dalam kepentingan akademis.

Padang, 13 Maret 2021

Aprio Rizki

Lembar Pengesahan Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprio Rizki

NIM : 1404115

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Ibu Dalam Penggunaan Obat Pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang

Telah diuji dan disetujui skripsinya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) melalui ujian sarjana yang diadakan pada tanggal 09 Maret 2021 berdasarkan ketentuan yang berlaku

Ketua Sidang

Dr. apt. Eka Fitrianda, M. Farm

Pembimbing I

Anggota Penguji I

apt. Rahmi Yosmar, M. Farm

apt. Dedi Nofiandi, M.Farm

Pembimbing II

Anggota Penguji II

H. apt. Zulkarni R., S.Si, M.M

Dr. apt. Ifmaily, S.Si, M. Kes

**Mengetahui :
Ketua Program Studi S1 Farmasi**

apt. Revi Yenti , M.Si



*“janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah kamu bersedih hati,
padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang yang
beriman”*

(Qs. Ali Imran : 39)

Syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah S.W.T
Sebuah perjalanan telah ku tempuh dengan izin-Mu ya Allah
Meskipun jalan yang ditempuh terjal dan sulit
Tak menyurutkan semangatku walau sedikit...
Aku percaya janji Allah itu pasti
Karena tidak ada yang berharga didunia ini
Selain senyum bangga dibibir orang tua ku...

*“jangan pernah berhenti bermimpi dan berharap
Karena harapanmu akan mengantarkan sebuah keajaiban ”*

UNTUK KELUARGA KU

Terimakasih yang sedalam dalamnya untuk mama ku (Gusliana) dan papa ku (Bakhrizul)
atas semua hal yang sudah mama dan papa berikan, untuk semua cinta dan kasih
sayang, untuk semua doa serta selalu memberikan semangat selama kuliah. Mama,
maafkan aku masih sering menyusahkan, masih sering membuat mama sedih, masih
sering membuat mama kecewa. Papa, maafkan aku masih belum bisa membahagiakan
papa, masih belum bisa meringankan beban papa.

Alhamdulillah Ma..Pa.. sekarang aku sudah mendapatkan gelar sarjana.

Ini semua berkat do'a dan air mata disetiap sujud mama dan papa...

Terimalah bukti kecil ini sebagai bukti keseriusan ku membalas pengorbanan mama
dan papa..Semoga ini bisa menjadi langkah awal untuk meraih cita-cita ku sehingga
membuat mama dan papa bahagia.. Terimakasih ma...terimakasih pa untuk semua
pengorbanan yang tak tergantikan, semoga mama dan papa selalu dalam lindungan-Nya
dan diberikan kesehatan, rezeki serta kebahagiaan baik dunia maupun akhirat...Aamiin

Terimakasih juga kepada kakak ku (Riri Zulia Putri) dan adek ku (Rori Dwi Agusti)
untuk semua kasih sayang, semangat, doa, motivasi dan dukungannya selama aku
meraih gelar sarjana. Semoga kita bisa membahagiakan mama dan papa, baik dunia
maupun akhirat, Aamiin...

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari
suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada
Tuhanlah hendaknya kamu berharap

(Qs. Alam Nasyrah: 7,9)

By. Riki, S.Farm

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu, kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Ibu Dalam Penggunaan Obat Pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang”** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu pada Universitas Perintis Indonesia.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak akan terwujud tanpa partisipasi dan kontribusi dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat untuk mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. apt. Eka Fitriandini, M.Farm selaku Dekan S1 Farmasi Universitas Perintis Indonesia.
2. Ibu apt. Revi Yenti, M.Si selaku Ketua Prodi S1 Farmasi Universitas Indonesia.
3. Ibu apt. Rahmi Yosmar, M.Farm dan Bapak H. apt. Zukarni R, S.Si, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan nasehat selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.

4. Ibu apt. Mimi Aria, M.Farm selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan mencurahkan ilmu selama ini kepada penulis dan Staf karyawan/karyawati serta analis labor Fakultas Farmasi Universitas Perintis Indonesia.

Semoga ALLAH SWT membalas amal baik tersebut dan merupakan amal jariah disisi-Nya, Aamiin. Dengan sepenuh hati, peneliti tentunya menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu peneliti berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini. Namun peneliti tetap berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, 10 Maret 2021

Penulis

ABSTRAK

Kepatuhan penggunaan obat pada anak dapat dipengaruhi dari bagaimana konsep pengetahuan dan sikap yang diberikan dari ibu. Semakin tinggi pengetahuan dan sikap positif yang dimiliki ibu tentang penggunaan obat maka semakin tepat pula tindakan penggunaan obat pada anak, demikian sebaliknya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan ibu dalam penggunaan obat terhadap anak di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang. Jenis penelitian adalah analitik kuantitatif dengan desain pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data menggunakan kuesioner tervalidasi. Pengisian kuesioner dilakukan oleh 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan dengan teknik sampling *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik *chi square*. Validitas kuesioner dinyatakan valid dengan r tabel $> 0,3061$ dan uji reliabilitas kuesioner dinyatakan reliabel dengan nilai *alpha cronbach* $> 0,6$. Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p-value* (0,001) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan serta terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan ibu dalam penggunaan obat terhadap anak di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar, Kota Padang.

Kata kunci : obat anak, pengetahuan, sikap, tindakan, ibu

ABSTRACT

Adherence to drug use in children can be influenced by how the concept of knowledge and attitudes are given from the mother. The higher the knowledge and positive attitude the mother has about the use of drugs, the more appropriate the action of using drugs in children, and vice versa. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes with the actions of mothers in the use of drugs against children in the working area of Puskesmas Air Tawar, Padang City. This type of research is quantitative analytic with cross sectional approach design. Retrieval of data using a validated questionnaire. The questionnaire was filled in by 100 respondents who met the inclusion and exclusion criteria that had been determined by using purposive sampling technique. The data obtained were analyzed using chi square statistics. The validity of the questionnaire was declared valid with r table > 0.3061 and the reliability test of the questionnaire was declared reliable with a Cronbach alpha value > 0.6 . Based on the results of the chi square statistical test, the p-value was obtained (0.001) so that it can be concluded that there is a relationship between knowledge and action and there is a relationship between attitudes and actions of mothers in using drugs to children in the working area of Puskesmas Air Tawar, Padang City.

Keywords : children's medicine, knowledge, attitude, action, mother

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PENYERAHAN HAK CIPTA ...	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengetahuan	5
2.1.1 Definisi Pengetahuan	5
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	5
2.2 Sikap	6
2.2.1 Definisi Sikap	6
2.3 Tindakan	6
2.3.1 Definisi Tindakan	6
2.4 Obat	7
2.4.1 Definisi Obat	7
2.4.2 Peran Obat	8
2.4.3 Obat Rasional	8
2.5 Prilaku Anak	12
2.6 Metode Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif	14
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN	16
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.2 Jenis dan Desain Penelitian	16
3.3 Populasi dan Sampel	16
3.3.1 Populasi	16
3.3.2 Sampel	17
3.4 Teknik Sampling	18
3.4.1 Kriteria Inklusi	18
3.4.2 Kriteria Eklusi	18
3.5 Instrumen Penelitian	18
3.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	19
3.6.1 Jenis Data	19
3.6.2 Teknik Pengumpulan Data	19
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	20
3.7.1 Uji Validitas	20
3.7.2 Uji Reliabilitas	20

3.8 Teknik Pengolahan Data	20
3.9 Analisis Data	22
3.9.1 Analisis Univariat	22
3.9.2 Analisis Bivariat	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil	24
4.2 Pembahasan.....	25
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Hasil uji validitas pengetahuan tentang obat.....	26
Tabel 2. Hasil uji validitas sikap tentang obat	26
Tabel 3. Hasil uji validitas tindakan tentang obat	27
Tabel 4. Hasil uji reliabilitas	27
Tabel 5. Hasil sosidemografi.....	28
Tabel 6. Gambaran pengetahuan dan sikap dengan tindakan penggunaan obat	31
Tabel 7. Hubungan pengetahuan dengan tindakan penggunaan obat	32
Tabel 8. Hubungan sikap dengan tindakan penggunaan obat	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Skema Penelitian	39
Gambar 2. Hasil Dokumentasi Pengambilan Data.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Skema Penelitian	38
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian STIFI	49
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Kesehatan Bangsa dan Politik.....	40
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan.....	41
Lampiran 5. Etichal Clearent	42
Lampiran 6. Informed Consent	43
Lampiran 7. Lembar Kuesioner Penelitian	44
Lampiran 8. Master Tabel	49
Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Data	53

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis, Undang - Undang No 36 tahun 2009. Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional yang diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar terwujud kesehatan masyarakat yang optimal.

Upaya peningkatan kesehatan tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja, dimana sesuai dengan visi Kementerian Kesehatan yaitu masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat dan untuk mewujudkan kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka diselenggarakan upaya kesehatan dengan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan serta diselenggarakan bersama antara pemerintah dan masyarakat (Nasirah, 2010).

Salah satu bentuk upaya kuratif atau preventif itu adalah terkait dengan obat. Obat yang digunakan untuk penanganan dan pencegahan penyakit dapat menurunkan angka kematian dan angka kesakitan jika obat tersebut aman, berkhasiat, bermutu dan digunakan dengan benar. Obat bagi kehidupan manusia telah memberikan manfaat yang luar biasa dalam pelayanan kesehatan. Penggunaan obat dikatakan rasional apabila pasien menerima obat sesuai dengan kebutuhan, periode waktu yang memenuhi syarat dan harga yang terjangkau

(WHO, 2010). Penggunaan obat yang rasional erat kaitannya dengan perilaku kepatuhan penggunaan obat.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007) perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme dalam hal ini perilaku makhluk hidup yang bersangkutan. Perilaku makhluk hidup terutama manusia, pada hakikatnya adalah suatu tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri. Kepatuhan penggunaan obat pada anak dapat dipengaruhi dari bagaimana konsep pengetahuan dan sikap yang diberikan orang tua.

Pengetahuan anak tentang obat yang mengakibatkan anak tidak patuh dalam penggunaan obat sehingga kepatuhan penggunaan obat pada anak sering menjadi masalah bagi orang tua (Pemeswari, 2016). Partisipasi orang tua sangat dibutuhkan dalam kepatuhan penggunaan obat. Dalam masalah kepatuhan anak-anak sering bersikap malas meminum obat untuk kesembuhan penyakit yang dideritanya, karena anak-anak beranggapan bahwa obat memiliki rasa yang tidak enak dan pahit (Widiastuti, 2008).

Tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan juga sikap tentang pengobatan yang aman, tepat, dan rasional. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan sikap positif yang dimiliki seseorang maka semakin rasional dan berhati-hati dalam memilih untuk penggunaan obat. Artinya, semakin tinggi pengetahuan dan sikap positif tentang pengobatan maka semakin tepat pula tindakan pengobatan, demikian juga sebaliknya (Handayani, 2010).

Pemahaman ibu berdampak pada tindakan mereka terhadap penggunaan obat pada anaknya. Pemahaman ibu tentang penggunaan obat akan meningkat dengan seiring penambahan usia, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi

yang didapatkannya (Whatley dkk, 2012). Dalam mempelajari tindakan penggunaan obat dengan melibatkan ibu yang membawa anaknya berobat dan memiliki anak yang berusia 9-12 tahun kita dapat melihat tindakan ibu dalam menggunakan obat untuk anaknya.

Puskesmas Air Tawar merupakan puskesmas yang berada di daerah perkotaan yang terletak di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Letak Puskesmas ini sangat strategis, sehingga ibu tidak membutuhkan waktu yang lama dan jarak jauh untuk pergi membawa anaknya berobat. Rata-rata pendapatan penduduknya menengah ke atas. Status sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi tindakan ibu dalam penggunaan obat pada anak. Sehingga kepedulian ibu terhadap penggunaan obat pada anak relatif tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti guna mengenai hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan ibu dalam penggunaan obat pada anak. Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Air Tawar, Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah :

1. Apakah ada hubungan pengetahuan dengan tindakan ibu dalam penggunaan obat terhadap anak di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang?
2. Apakah ada hubungan sikap dengan tindakan ibu dalam penggunaan obat terhadap anak di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tindakan ibu dalam penggunaan obat terhadap anak di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang.
2. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan tindakan ibu dalam penggunaan obat terhadap anak di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan memberikan pedoman dalam menggunakan obat.
2. Bagi instansi pemerintah dapat sebagai pedoman dalam memberikan edukasi manfaat penggunaan obat pada keluarga.
3. Bagi peneliti dapat menjadi referensi dan menambah pengetahuan dalam mengevaluasi bagaimana pengetahuan dan sikap ibu dalam penggunaan obat pada anak.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran, dan indera penglihatan (Notoatmodjo, 2005).

2.1.2 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007), ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, yaitu:

1. Usia

Dari sisi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercayai daripada orang yang belum dewasa. Artinya dengan bertambah usia maka tingkat pengetahuannya akan berkembang sesuai dengan pengetahuan yang pernah didapatnya.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan kearah yang lebih dewasa, baik dan matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat. Melalui pendidikan seseorang akan memperoleh pengetahuan, apabila semakin tinggi pendidikan maka hidup akan semakin berkualitas, dimana seseorang akan berfikir logis dan memahami informasi yang diperolehnya.

3. Pekerjaan

Pekerjaan dapat membawa suatu pengalaman, pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional. Orang yang bekerja memiliki pengetahuan yang lebih luas daripada orang yang tidak bekerja.

4. Informasi

Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin banyak informasi yang diterima oleh seseorang maka semakin meningkat pula pengetahuan yang dimilikinya. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

2.2 Sikap

2.2.1 Definisi Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap mencerminkan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap sesuatu. Sikap berasal dari pengalaman, atau dari orang yang dekat dengan kita (Wahid, 2007).

2.3 Tindakan

2.3.1 Definisi Tindakan

Definisi tindakan adalah seseorang yang mengetahui objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang telah diketahui, proses selanjutnya melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui atau disikapi dengan dinilai baik (Notoatmodjo, 2010).

Adapun tingkat tindakan dibagi sebagai berikut: (Notoatmodjo, 2010).

- A. Respon terpimpin, adalah sesuatu yang sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh merupakan indikator tindakan pertama.
- B. Mekanisme, adalah apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka ia sudah mencapai tindakan tingkat kedua.
- C. Adopsi, adalah suatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya, tindakan itu sudah dimodifikasinya tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

2.4 Obat

2.4.1 Definisi Obat

Menurut (Ansel, 1985), obat adalah zat yang digunakan untuk diagnosis, mengurangi rasa sakit, mengobati atau mencegah penyakit pada manusia atau hewan. Sedang menurut PerMenKes 917/Menkes/Per/x/1993, obat (jadi) adalah sediaan atau paduan-paduan yang siap digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki secara fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosa, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi.

Meskipun obat dapat menyembuhkan tetapi banyak kejadian bahwa seseorang telah menderita akibat keracunan obat. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa obat dapat bersifat sebagai obat dan juga dapat bersifat sebagai racun. Obat akan bersifat sebagai obat apabila tepat digunakan dalam pengobatan pada penyakit dengan dosis dan waktu yang tepat. Jadi bila digunakan salah

dalam pengobatan atau dengan kelebihan dosis akan menimbulkan keracunan. Bila dosisnya lebih kecil kita tidak memperoleh penyembuhan.

2.4.2 Peran Obat

Obat merupakan salah satu komponen yang tidak dapat tergantikan dalam pelayanan kesehatan. Obat berbeda dengan komoditas perdagangan, karena selain merupakan komoditas perdagangan, obat juga memiliki fungsi sosial. Obat berperan penting dalam pelayanan kesehatan karena penanganan dan pencegahan berbagai penyakit tidak dapat dilepaskan dari tindakan terapi dengan obat atau farmakoterapi. Seperti yang telah dituliskan pada pengertian obat diatas, maka peran obat secara umum adalah sebagai berikut :

1. Penetapan diagnosa
2. Untuk pencegahan penyakit
3. Menyembuhkan penyakit
4. Memulihkan (rehabilitasi) kesehatan
5. Mengubah fungsi normal tubuh untuk tujuan tertentu
6. Peningkatan kesehatan
7. Mengurangi rasa sakit

2.4.3 Obat Rasional

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa “Penggunaan obat harus dilakukan secara rasional”. Penggunaan obat dikatakan rasional apabila pasien menerima pengobatan sesuai dengan :

1. Kebutuhan klinis dari pasien sendiri
2. Dosis yang diberikan tepat atau sesuai

3. Dalam periode waktu yang adequate dan dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.

Alasan penggunaan obat rasional adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi belanja obat yang merupakan salah satu upaya *cost effective medical interventions*. Selain itu untuk mempermudah akses masyarakat memperoleh obat dengan harga yang terjangkau, mencegah dampak penggunaan obat yang tidak tepat yang dapat membahayakan pasien dan meningkatkan kepercayaan pasien terhadap mutu pelayanan kesehatan (Nasirah, 2010).

Penyebab ketidak patuhan meminum obat umumnya terjadi pada keadaan berikut:

- a. Jenis atau jumlah obat yang diberikan terlalu banyak
- b. Frekuensi pemberian obat per hari terlalu sering
- c. Jenis sediaan obat terlalu beragam
- d. Pemberian obat dalam jangka panjang tanpa informasi
- e. Pasien tidak mendapatkan informasi atau penjelasan yang cukup mengenai cara minum atau menggunakan obat
- f. Timbulnya efek samping (misalnya ruam kulit dan nyeri lambung) atau efek ikutan (urine menjadi merah karena minum rifampisin) tanpa diberikan penjelasan terlebih dahulu.

Menurut Kementrian Kesehatan RI (2011) Penggunaan obat dikatakan rasional apabila memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Tepat Diagnosis

Penggunaan obat disebut rasional jika diberikan untuk diagnosis yang tepat. Jika diagnosis tidak ditegakkan dengan benar, maka pemilihan obat tidak sesuai

dengan diagnosa. Sehingga obat yang diberikan tidak sesuai dengan indikasi yang seharusnya.

2. Tepat Indikasi Penyakit

Setiap obat memiliki spektrum terapi yang spesifik. Antibiotik, misalnya di indikasikan untuk infeksi bakteri. Dengan demikian, pemberian obat ini hanya dianjurkan untuk pasien yang memberi gejala adanya infeksi bakteri.

3. Tepat Pemilihan Obat

Keputusan untuk melakukan upaya terapi diambil setelah diagnosis ditegakkan dengan benar. Dengan demikian, obat yang dipilih harus memiliki efek terapi sesuai dengan spektrum penyakit.

4. Tepat Dosis

Dosis, cara dan lama pemberian obat sangat berpengaruh terhadap efek terapi obat. Pemberian dosis yang berlebihan, khususnya untuk obat dengan rentang terapi yang sempit, akan sangat beresiko timbulnya efek samping. Sebaliknya dosis yang terlalu kecil tidak akan menjamin tercapainya kadar terapi yang diharapkan.

5. Tepat Cara Pemberian

Obat Antasida seharusnya dikunyah dahulu baru ditelan. Demikian juga dengan antibiotik yang tidak boleh dicampur dengan susu, karena akan membentuk ikatan, sehingga menjadi tidak dapat diabsorpsi dan menurunkan efektivitasnya.

6. Tepat Interval Waktu Pemberian

Cara pemberian obat hendaknya dibuat sesederhana mungkin dan praktis, agar mudah ditaati oleh pasien. Semakin sering frekuensi pemberian obat per hari

(misalnya 4 kali sehari), semakin rendah tingkat ketaatan pasien untuk meminum obat tersebut. Obat yang harus diminum 3 x sehari harus diartikan bahwa obat tersebut harus diminum dengan interval setiap 8 jam.

7. Tepat lama pemberian

Lama pemberian obat harus tepat sesuai berdasarkan penyakitnya masing-masing. Untuk penyakit Tuberkulosis dan Kista, lama pemberian yang paling singkat adalah 6 bulan. Lama pemberian kloramfenikol pada demam tifoid adalah 10-14 hari. Suatu obat yang diberikan terlalu singkat atau terlalu lama dari pemberian yang seharusnya maka akan berpengaruh terhadap hasil pengobatan yang terjadi.

8. Waspada terhadap efek samping

Pemberian obat potensial dapat menimbulkan efek samping, yaitu efek yang tidak di inginkan timbul pada pemberian obat dengan dosis terapi, karena itu terjadinya muka memerah setelah pemberian atropin itu bukan suatu alergi, tetapi melainkan efek samping yang terjadi sehubungan vasodilatasi pembuluh darah di wajah. Pemberian tetrasiklin tidak boleh dilakukan pada anak kurang dari 12 tahun, karena dapat menimbulkan suatu kelainan pada gigi dan tulang yang sedang tumbuh.

9. Tepat penilaian kondisi pasien

Respon individu terhadap efek obat sangat beragam. Hal ini terlihat pada beberapa jenis obat seperti teofilin dan aminoglikosida. Pada penderita dengan kelainan ginjal, pemberian aminoglikosida sebaiknya harus dihindarkan, karena dapat beresiko terjadinya nefrotoksisitas pada kelompok ini meningkat secara bermakna.

10. Tepat informasi

Informasi yang tepat dan benar dalam penggunaan obat sangat penting dalam menunjang keberhasilan terapi.

11. Tepat tindak lanjut (*follow-up*)

Ketika memutuskan suatu pemberian terapi pada pasien, harus sudah dipertimbangkan upaya tindak lanjut yang diperlukan, misalnya jika pasien itu tidak sembuh ataupun mengalami efek samping yang terjadi diakibat dari pemberian terapi.

12. Tepat penyerahan obat (*dispensing*) (Sadikin, 2011)

Penggunaan obat rasional juga melibatkan dispenser sebagai penyerah obat dan pasien sendiri adalah sebagai konsumen. Pada saat resep dibawa ke apotek atau tempat penyerahan obat di Puskesmas, apoteker/asisten apoteker menyiapkan obat berdasarkan apa yang telah dituliskan peresep pada lembar resep kemudian obat yang sudah di siapkan dapat diberikan kepada pasien.

13. Pasien patuh terhadap perintah pengobatan yang dibutuhkan.

2.5 Prilaku Anak

Anak usia dini dilahirkan di dunia dengan sejuta rasa ingin ingin tahu yang tinggi serta mengimitasi apa saja yang dilakukan oleh orang disekitarnya yang dirasa menarik. Hal tersebut menjadikan betapa besarnya peran lingkungan sekitar dalam memberikan kontribusi pada pembentukan perilaku sosial anak. Mengarahkan perilaku sesuai keinginan lingkungan memegang peranan penting, agar anak tidak salah dan terjerumus kedalam perilaku anti sosial atau perilaku yang tidak diterima lingkungan ketika beradaptasi di masyarakat.

Ketika anak membangun hubungan dengan orang lain, secara tidak

langsung mereka akan melewati peristiwa-peristiwa yang sangat bermakna dalam sejarah kehidupannya. Peristiwa itu akan terekam baik pada memori anak seiring dengan berjalannya usia. Mengajarkan perilaku prososial pada anak sedini mungkin, akan membawa dampak yang positif dan melekat pada pribadi anak, sampai anak tumbuh dan berkembang menjadi dewasa bahkan sampai menua.

Perilaku sosial berhubungan erat pada perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat di lingkungan sekitar. Perilaku sosial diperoleh anak melalui kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai stimulus yang diberikan lingkungannya. Tatanan lingkungan sosial yang baik dan sehat dapat membantu anak mengembangkan konsep dalam diri anak yang positif serta mendukung proses sosialisasi menjadi optimal. Kesuksesan tujuan tersebut tidak mungkin terjadi begitu saja tanpa ada keterlibatan dari anggota keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat di sekeliling anak. Melalui rangsangan atau stimulus yang tepat dan sesuai perkembangan anak, akan membantu anak siap dalam memasuki tahapan perkembangan selanjutnya dengan baik.

Keluarga adalah tempat pertama bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan serta kasih sayang. Orang tua merupakan pendidik pertama dalam kehidupan seorang anak, maka peran keluarga dalam mengasuh anak merupakan pemegang peran paling utama. Sesuai dengan Undang-Undang Hak dan Kewajiban Orang Tua Pasal 7 bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.

2.6 Metode Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif

Menurut Sujarweni (2014) metode pengumpulan data penelitian kuantitatif ada 3 yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner penelitian adalah beberapa kumpulan pertanyaan sebagai bahan acuan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang kita inginkan dari penelitian tersebut. Kuisoner biasanya disusun dengan daftar pertanyaan yang terstruktur dan berkaitan erat dengan masalah penelitian atau hipotesis yang telah kita rumuskan sebelumnya (Aspuah, 2013).

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran kuesioner ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

Kuesioner dibedakan menjadi dua jenis, yaitu : kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup (Riduwan, 2004).

a. Kuesioner terbuka

Kuesioner jenis ini biasa disebut kuesioner tidak berstruktur karena disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan kehendak dan keadaannya (Riduwan, 2004).

b. Kuesioner tertutup

Kuesioner jenis ini biasa disebut kuesioner berstruktur karena kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk

memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau checklist (Riduwan, 2004).

2. Observasi

Menurut Bungin (2007), bentuk dari observasi dibagi menjadi 3 :

- a. Observasi partisipasi (*participant observation*) merupakan metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur metode pengumpulan data dengan pengamatan tanpa menggunakan pedoman observasi, peneliti hanya mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok merupakan pengamatan terhadap sebuah isu yang dijadikan sebagai objek penelitian yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti.

3. Studi Dokumen

Studi Dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan fakta dan data tersimpan seperti catatan harian, berbentuk surat, arsip foto, hasil rapat, cendera mata, jurnal kegiatan dan sebagainya, data dan fakta ini dalam bentuk bahan dokumentasi.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan lebih kurang 2 bulan, dari 18 Mei 2020 sampai 27 Juli 2020 di wilayah Puskesmas Air Tawar, Kota Padang.

3.2 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analisis dengan jenis survei. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan mengambil masalah saat penelitian, hasil penelitian kemudian akan diolah dan dianalisis untuk didapatkan kesimpulan dari penelitian. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang memusatkan perhatian pada hal yang lebih nyata yang dapat diukur dengan angka (Basuki, 2010).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, tidak ada follow up, yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Nazir, 2005).

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang anaknya berusia 9-12 tahun dan berobat di Puskesmas Air Tawar Kota Padang serta berdomisili di daerah Air Tawar.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo.S, 2010). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini adalah anak berumur 9-12 tahun yang berobat di Puskesmas Air Tawar Kota Padang. Oleh karena jumlah populasi diketahui maka dalam penentuan jumlah minimal sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2006) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Number of samples (jumlah sampel)

N = Total population (jumlah seluruh anggota populasi)

e = Error tolerance (toleransi terjadinya galat; taraf signifikansi; yaitu 10%).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2020 jumlah pasien anak usia 9 - 12 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas 1.576 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.576}{1 + 1.576 \times 0,1^2}$$

$$n = 99,936 \approx 100 \text{ penduduk}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah responden minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 99 responden. Namun penelitian menggenapkan sampel sebesar 100 responden sebagaimana menurut teori Frankel

dan Wallen yang menyatakan bahwa besarnya sampel minimum untuk penelitian deskriptif adalah 100 responden (Soehardi, 1999).

3.4 Teknik Sampling

3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Ibu yang anaknya berobat ke Puskesmas Air Tawar dan berdomisili di daerah Air Tawar
2. Anak berumur 9-12 tahun
3. Bersedia menjadi responden dengan mengisi lembaran inform consent

3.4.2 Kriteria Eklusi

1. Anak yang orang tuanya bekerja dibidang kesehatan

3.5 Instrument penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya (dalam satu rangkaian penelitian dengan peneliti sebelumnya). Kuesioner yang diajukan bersifat tertutup, dimana responden telah diberikan jawaban oleh peneliti dan responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai. Kuesioner diambil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dibagi menjadi 4 bagian yaitu :

1. Bagian 1 berisi tentang lembar sosiodemografi responden, pertanyaan mengenai umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan.
2. Bagian 2 berisi mengenai pengetahuan tentang obat yang terdiri dari 9 pertanyaan.
3. Bagian 3 berisi mengenai pertanyaan sikap tentang obat yang terdiri dari 10 pertanyaan.

4. Bagian 4 berisi mengenai pertanyaan tindakan tentang obat yang terdiri dari 10 pertanyaan.

Aspek pengetahuan terdiri dari 9 pertanyaan bertujuan untuk melihat pengetahuan ibu terhadap penggunaan obat yang benar. Aspek sikap dan tindakan terdiri dari 10 pertanyaan bertujuan untuk melihat sikap dan tindakan ibu terhadap penggunaan obat yang benar. Penilaian aspek pengetahuan, sikap dan tindakan ini menggunakan jawaban “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Tidak Tahu”.

Sebelum kuesioner tersebut diberikan pada responden, terlebih dahulu diminta persetujuan responden dengan menandatangani lembar persetujuan responden/*Informed Consent*.

3.6 Jenis Data dan Teknik pengumpulan data

3.6.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diambil dari responden atau sampel penelitian. Data dapat berupa wawancara langsung dan kuesioner yang diberikan pada responden.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuesioner, yaitu dengan cara memberikan lembaran kertas yang berisi data sosiodemografi dan pertanyaan untuk dijawab mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan ibu dalam penggunaan obat terhadap anak di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar, Kota Padang.
- b. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang diteliti dan juga berhubungan dengan objek penelitian.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Untuk itu maka kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba di lapangan. Oleh karena itu uji validitas kuesioner dilakukan dengan membagikan kuesioner pada 30 orang yang ada di Kecamatan Padang Utara. Hasil uji coba ini kemudian dihitung nilai r nya untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (kuesioner) yang telah disusun tadi memiliki validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur harus memiliki kriteria validitas dan reliabilitas (Sunyoto dkk, 2013).

3.7.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki ketepatan dan kecermatan. Alat ukur itu dikatakan valid bila alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Masing-masing item dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2005).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus koefisien. Untuk mencari reliabilitas kuesioner digunakan *Alpha Cronbach*: reliabilitas tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $>$ 0,63 (Sunyoto dkk, 2013).

3.8 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner

selanjutnya akan diolah secara manual dan bantuan komputer menggunakan program SPSS. Pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

c. *Entry data*

Memasukkan data untuk diolah memakai program komputer untuk dianalisis. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Dimana SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya.

d. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam sistem.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variable yang diteliti dalam bentuk distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar proporsi variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan satu variabel independen dengan satu variabel dependen, dengan tujuan untuk mengetahui tujuan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan tanpa mempertimbangkan variabel independen atau faktor-faktor lainnya. Analisis ini menggunakan *Chi Square* dengan menggunakan program SPSS yaitu dengan mencari nilai p , kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$. Apabila nilai p -value $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut (Morissan, 2016)

Prinsip dasar *Chi Square* adalah membandingkan frekuensi yang terjadi (observed) dengan frekuensi harapan (expected). Uji statistik *Chi Square* juga untuk melihat suatu hubungan (jika ada) antar dua variable sehingga diperoleh nilai X^2 dan kemaknaan statistik (nilai p value).

3.9.3 Penilaian Hasil Kuesioner

Pada aspek pengetahuan, sikap dan tindakan dilakukan penilaian dengan memberikan skor 2 pada jawaban “Benar”, skor 1 pada jawaban “Salah” dan skor 0 pada jawaban “Tidak tahu”. Tingkat pengetahuan dibagi menjadi dua kategori yaitu tingkat pengetahuan tinggi dengan rata-rata skor $> 60\%$ dan rendah $< 60\%$.

Tingkat sikap dibagi menjadi dua kategori yaitu positif dengan rata-rata skor >60% dan negatif < 60%. Tingkat tindakan dibagi menjadi dua kategori yaitu tepat dengan rata-rata skor > 60% dan tidak tepat < 60% (Oktarina dkk, 2009).

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Setelah dilakukan penelitian dari bulan Mei sampai bulan Juli 2020 di Puskesmas Air Tawar Kota Padang, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pada 30 responden, terlihat nilai *corrected item-total correlation* (r hitung) masing-masing butir pertanyaan $> r$ tabel = 0,3061 (Tabel 1, 2 dan 3). Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan untuk masing-masing variabel pada kuesioner valid.
2. Uji reliabilitas pada pertanyaan yang dinyatakan valid diperoleh nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Tabel 4). Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan untuk masing-masing variabel pada kuesioner reliabel.
3. Karakteristik umum dari 100 responden, menunjukkan responden yang terbanyak adalah responden dengan rentang usia ibu 26-45 tahun (91%), jenis kelamin anak yang banyak berobat yaitu perempuan (57%), pekerjaan ibu banyak sebagai PNS (45%), pendidikan terakhir ibu banyak dengan tamatan perguruan tinggi (56%), pendapatan keluarga dengan rentang 2.500.000 - 5.000.000 (52%), pendamping anak saat sakit yaitu ibu (100%), sumber informasi obat banyak didapatkan dari teman/orang lain (82%), pernah berobat ke RS (82%), tempat menyimpan obat banyak di dalam kotak khusus obat (61%) (Tabel 5).
4. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 70%, responden yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 62%,

dan responden dengan tindakan dalam penggunaan obat yang tepat yaitu sebanyak 62% (Tabel 6).

5. Hasil uji bivariat menggunakan *chi square* digunakan untuk melihat hubungan pengetahuan dengan tindakan penggunaan obat. Hasil uji statistik menyatakan nilai *p-value* (0,001) lebih kecil dari alpha (0,05) (Tabel 7). Dan hasil uji *Chi Square* digunakan untuk melihat hubungan sikap dengan tindakan penggunaan obat. Dimana hasil uji statistik menyatakan nilai *p-value* (0,001) lebih kecil dari alpha (0,05) (Tabel 8).

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan ibu dalam penggunaan obat terhadap anak di Puskesmas Air Tawar, Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, desain *Cross Sectional*. Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada 100 responden yang telah terpilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

4.2.1 Uji Validitas Kuesioner

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner sebagai alat ukur. Sebelum digunakan, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner pada 30 responden. Uji validitas yang digunakan adalah *Korelasi Pearson Product*.

Hasil uji validasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil uji validitas pengetahuan tentang obat

Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,3061	0,503	Valid
2	0,3061	0,405	Valid
3	0,3061	0,528	Valid
4	0,3061	0,478	Valid
5	0,3061	0,546	Valid
6	0,3061	0,388	Valid
7	0,3061	0,465	Valid
8	0,3061	0,459	Valid
9	0,3061	0,575	Valid

Tabel 2. Hasil uji validitas sikap tentang obat

Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,3061	0,623	Valid
2	0,3061	0,440	Valid
3	0,3061	0,477	Valid
4	0,3061	0,469	Valid
5	0,3061	0,525	Valid
6	0,3061	0,393	Valid
7	0,3061	0,476	Valid
8	0,3061	0,409	Valid
9	0,3061	0,555	Valid
10	0,3061	0,661	Valid

Tabel 3. Hasil uji validitas tindakan tentang obat

Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,3061	0,572	Valid
2	0,3061	0,438	Valid
3	0,3061	0,410	Valid
4	0,3061	0,469	Valid
5	0,3061	0,493	Valid
6	0,3061	0,388	Valid
7	0,3061	0,499	Valid
8	0,3061	0,405	Valid
9	0,3061	0,549	Valid
10	0,3061	0,662	Valid

Hasil diatas menunjukkan nilai r hitung masing-masing pertanyaan lebih besar dari r tabel sehingga pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa suatu kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung masing-masing item besar dari r tabel (Ghozali, 2005).

4.2.2 Uji Reabilitas Kuesioner

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Nilai α Cronbarch	Kriteria
1	Pengetahuan tentang obat	0,710	Reliabel
2	Sikap tentang obat	0,716	Reliabel
3	Tindakan tentang obat	0,709	Reliabel

Suatu kuesioner bisa digunakan sebagai instrumen apabila kuesioner tersebut valid dan reliabel, setelah kuesioner di validasi maka setelah itu dilakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah valid masing-masing pertanyaannya. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbarch Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2005). Hasil menunjukkan kuesioner bagian 2 (pengetahuan tentang obat) dengan nilai *Cronbarch Alpha* 0,710 kemudian untuk kuesioner bagian 3

(sikap tentang obat) dengan nilai *Cronbarch Alpha* 0,716 dan kuesioner bagian 4 (tindakan tentang obat) dengan nilai *Cronbarch Alpha* 0,709. Nilai masing-masing *Cronbarch Alpha* pada kuesioner lebih besar dari 0,6 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

4.2.3 Karakteristik Sosiodemografi

Tabel 5. Hasil sosiodemografi

No	Karakteristik	Jumlah	%
1	Umur Ibu		
	≤ 25 tahun	-	
	26 - 45 tahun	91	91,0
	46 -55 tahun	9	9,0
2	Jenis Kelamin Anak		
	Laki-laki	43	43,0
	Perempuan	57	57,0
3	Pekerjaan Ibu		
	PNS	45	45,0
	Wiraswasta	39	39,0
	Tidak Bekerja	16	16,0
4	Pendidikan Terakhir Ibu		
	SD	-	-
	SMP	-	-
	SMA	44	44,0
	PT	56	56,0
	Tidak Sekolah	-	-
6	Pendapatan rata-rata keluarga		
	≤ 2.500.000,-	-	-
	2.500.000 – 5.000.000,-	52	52,0
	> 5.000.000,-	48	48,0
7	Pendamping Saat Sakit		
	Ayah	-	-
	Ibu	100	100
	Saudara Lain	-	-
8	Sumber Informasi Obat		
	Orang Tua	-	-
	Teman/Orang Lain	82	82,0
	Guru Sekolah	-	-
	Iklan Obat dikoran	-	-
	Iklan Obat diTV	-	-
	Internet	18	18,0

9	Pernah berobat ke RS		
	Pernah	82	82,0
	Tidak Pernah	18	18,0
10	Tempat Menyimpan Obat di Rumah		
	Lemari Pakaian	-	-
	Lemari Makanan	36	36,0
	Diatas Meja	3	3,0
	Kulkas	-	-
	Di dalam Kamar Tidur	-	-
	Di dalam Kotak Khusus Obat	61	61,0
	Jumlah Responden	100	100

Karakteristik sosiodemografi ibu yang anaknya berobat di Puskesmas Air Tawar Kota Padang, menunjukkan umur ibu di rentang 26-45 tahun sebanyak 91 orang (91%), sehingga dari hasil statistik didapatkan usia ibu di rentang tersebut memiliki pengetahuan tinggi dan sikap yang positif. Hal ini sesuai dengan penelitian (Faardah, 2015) yang memaparkan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang semakin orang itu memahami dirinya dan dapat menerima informasi mengenai berbagai hal dari berbagai sumber. Jenis kelamin anak yang berobat terbanyak adalah anak perempuan 57 orang (57%).

Pekerjaan ibu yang banyak yaitu sebagai PNS (45%) dengan pendidikan terakhir ibu yaitu Perguruan Tinggi (56%), sehingga dari hasil statistik didapatkan bahwa ibu yang bekerja dan pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan yang tinggi dan sikap yang positif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Suhardi, 2009) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang salah satunya adalah pendidikan, jika semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula orang tersebut menerima informasi sehingga semakin banyak juga pengetahuan yang akan didupakannya. Menurut penelitian Kusmindarti yang menyatakan bahwa ibu yang bekerja memiliki pengetahuan yang lebih baik, karena ibu yang bekerja memiliki lebih

banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan teman/orang lain/orang baru ditempat kerjanya, sehingga lebih banyak peluang untuk mendapatkan sumber informasi. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi maka seseorang akan bisa bersikap positif.

Pada penelitian ini, pendapatan keluarga tidak dihubungkan dengan pengetahuan dan sikap ibu. Namun untuk pendapatan rata-rata keluarga per bulan sebanyak 52% dari rentang 2.500.000-5.000.000. Pendamping anak saat sakit yang terbanyak adalah ibu (100%). Seorang ibu lebih peduli terhadap kesehatan dan cenderung memiliki pengetahuan yang baik tentang pengobatan. Seorang ibu mampu menunjukkan kehangatan emosional dengan memberikan dukungan positif pada anak. Menurut (Dwiyanti dkk, 2019) memaparkan bahwa komponen mendasar dalam hubungan ibu dan anak adalah kehangatan, sehingga akan membuat anak merasa dicintai dan meningkatkan mood.

Sumber informasi obat yang didapatkan dari ibu banyak dari teman/orang lain 82%. Karena seorang ibu yang bekerja memiliki kesempatan untuk dapat banyak berinteraksi dengan orang lain maupun orang baru dan dengan teman kerjanya untuk saling bertukar informasi. Untuk anak yang pernah berobat ke RS sebanyak 82% sedangkan anak yang tidak pernah berobat ke RS sebanyak 18%. Setiap ibu menyimpanan obat di rumah itu berbeda yaitu ada yang di lemari makanan 36%, diatas meja 3% dan di dalam kotak khusus obat sebanyak 61%.

4.2.4 Analisis Univariat

Tabel 6. Gambaran pengetahuan dan sikap dengan tindakan dalam penggunaan obat

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Tinggi	70	70
Rendah	30	30
Sikap		
Positif	62	62
Negatif	38	38
Tindakan		
Tepat	62	62
Tidak tepat	38	38
Total	100	100

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 70 orang (70%), responden yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 62 orang (62%), dan responden dengan tindakan dalam penggunaan obat yang tepat yaitu sebanyak 62 orang (62%). Sedangkan untuk tingkat pengetahuan yang rendah sebanyak 30 orang (30%) untuk sikap negatif di peroleh sebanyak 38 orang (38%), yang terakhir tindakan yang tidak tepat sebanyak 38 orang (38%). Menurut (Oktarina, 2009) tingkat pengetahuan dibagi menjadi dua kategori yaitu tingkat pengetahuan rendah dengan skor rata-rata $\leq 60\%$ nilai total skor tertinggi, pengetahuan tinggi dengan skor total rata-rata lebih dari 60% dari nilai skor tertinggi.

4.2.5 Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.2.5.1 Hubungan pengetahuan dengan tindakan penggunaan obat

Pada analisis bivariat mengenai hubungan antara pengetahuan dengan tindakan ibu dalam penggunaan obat terhadap anak di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang berdasarkan perhitungan statistik diperoleh sebagai berikut :

Tabel 7. Hubungan pengetahuan dengan tindakan penggunaan obat

Pengetahuan	Tindakan Penggunaan Obat				Total		<i>p-value</i>
	Tidak Tepat		Tepat		N	%	
	n	%	n	%			
Tinggi	9	12,9	61	87,1	70	100	0,001
Rendah	29	96,7	1	3,3	30	100	

Berdasarkan data yang didapatkan dari 100 responden, terdapat 9 orang (12,9%) yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan tindakan penggunaan obat tidak tepat sedangkan untuk responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan tindakan penggunaan obat tidak tepat yaitu sebanyak 29 orang (96,7%). Kemudian terdapat 61 orang (87,1%) yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan tindakan penggunaan obat secara tepat sedangkan untuk tingkat pengetahuan rendah dengan tindakan penggunaan obat secara tepat sebanyak 1 orang (3,3%).

Hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p value* (0,001) lebih kecil dari nilai α (0,05) dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan ibu dalam penggunaan obat terhadap anak di wilayah kerja

Puskesmas Air Tawar Kota Padang. Berdasarkan pengamatan peneliti, kaitannya terhadap tindakan penggunaan obat pada anak yaitu jika adanya pengetahuan yang tinggi merupakan suatu cara tindakan untuk mengetahui bagaimana pengobatan, pencegahan dan pengobatan terhadap anak dengan tepat.

Pengetahuan adalah salah satu dari faktor yang mempunyai pengaruh pada perilaku. Beberapa teori perilaku yang sepakat dengan pernyataan tersebut diantaranya adalah model *precede proceed green*. Menurut (Green, 2000), pengetahuan termasuk faktor yang mempredisposisi perilaku. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang cukup baik terkait suatu isu, maka individu atau kelompok tersebut memiliki kecenderungan untuk berperilaku sesuai dengan apa yang telah mereka ketahui.

4.2.5.2 Hubungan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Obat

Pada analisis bivariat mengenai hubungan antara sikap dengan tindakan ibu dalam penggunaan obat terhadap anak di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang berdasarkan perhitungan statistik diperoleh sebagai berikut :

Tabel 8. Hubungan sikap dengan tindakan penggunaan obat

Sikap	Tindakan Penggunaan Obat				Total		<i>p-value</i>
	Tidak Tepat		Tepat		N	%	
	n	%	N	%			
Positif	0	0	62	100	62	100	0,001
Negatif	38	100	0	0	38	100	

Hasil analisis didapatkan bahwa responden yang memiliki sikap positif dengan tindakan penggunaan obat yang tidak tepat yaitu sebanyak 0 (tidak ada) sedangkan responden yang memiliki sikap negatif dengan tindakan penggunaan obat yang tidak tepat yaitu sebanyak 38 orang (38%). Kemudian untuk responden yang memiliki sikap positif dengan tindakan penggunaan obat yang tepat yaitu sebanyak 62 orang (62%) sedangkan responden yang memiliki sikap negatif dengan tindakan penggunaan obat yang tepat sebanyak 0 (tidak ada). Hasil uji statistik menyatakan nilai *p value* (0,001) lebih kecil dari alpha (0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa sikap dengan tindakan ibu dalam penggunaan terhadap pada anak terdapat hubungan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kaitannya terhadap tindakan penggunaan obat pada anak dengan adanya sikap yang positif merupakan suatu tindakan untuk mengetahui penggunaan, pencegahan dan pengobatan terhadap anak dengan tepat. Menurut (Notoatmodjo, 2007), sikap merupakan respon yang muncul sebelum tindakan. Dimana proses awalnya adalah seseorang menyadari dan mengetahui suatu objek yang diberikan, kemudian sikap subjek mulai timbul terhadap objek tersebut, sampai pada akhirnya terbentuk suatu sikap positif untuk mencoba melakukan sesuai dengan yang diberikan. Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu seperti pengalaman pribadi seseorang, kebudayaan, dan orang lain yang sudah dianggap penting. Pembentukan sikap tidak terjadi begitu saja, melainkan sikap terbentuk melalui suatu proses tertentu seperti melalui kontak sosial terus menerus antara individu dengan individu lain disekitarnya demikian pula dalam pengambilan keputusan pengobatan. Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap objek.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan ibu dalam penggunaan obat terhadap anak di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang dengan hasil statistik nilai $p\text{-value} < 0,05$ dari nilai α .
2. Ada hubungan antara sikap dengan tindakan ibu dalam penggunaan obat terhadap anak di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang dengan hasil statistik nilai $p\text{-value} < 0,05$ dari nilai α .

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya, jika dilihat dari sisi anak agar bisa meneliti berdasarkan penyakit yang di derita oleh anak, sehingga dapat diketahui pengaruh penggunaan obat pada anak berdasarkan jenis obat yang dikonsumsi anak.

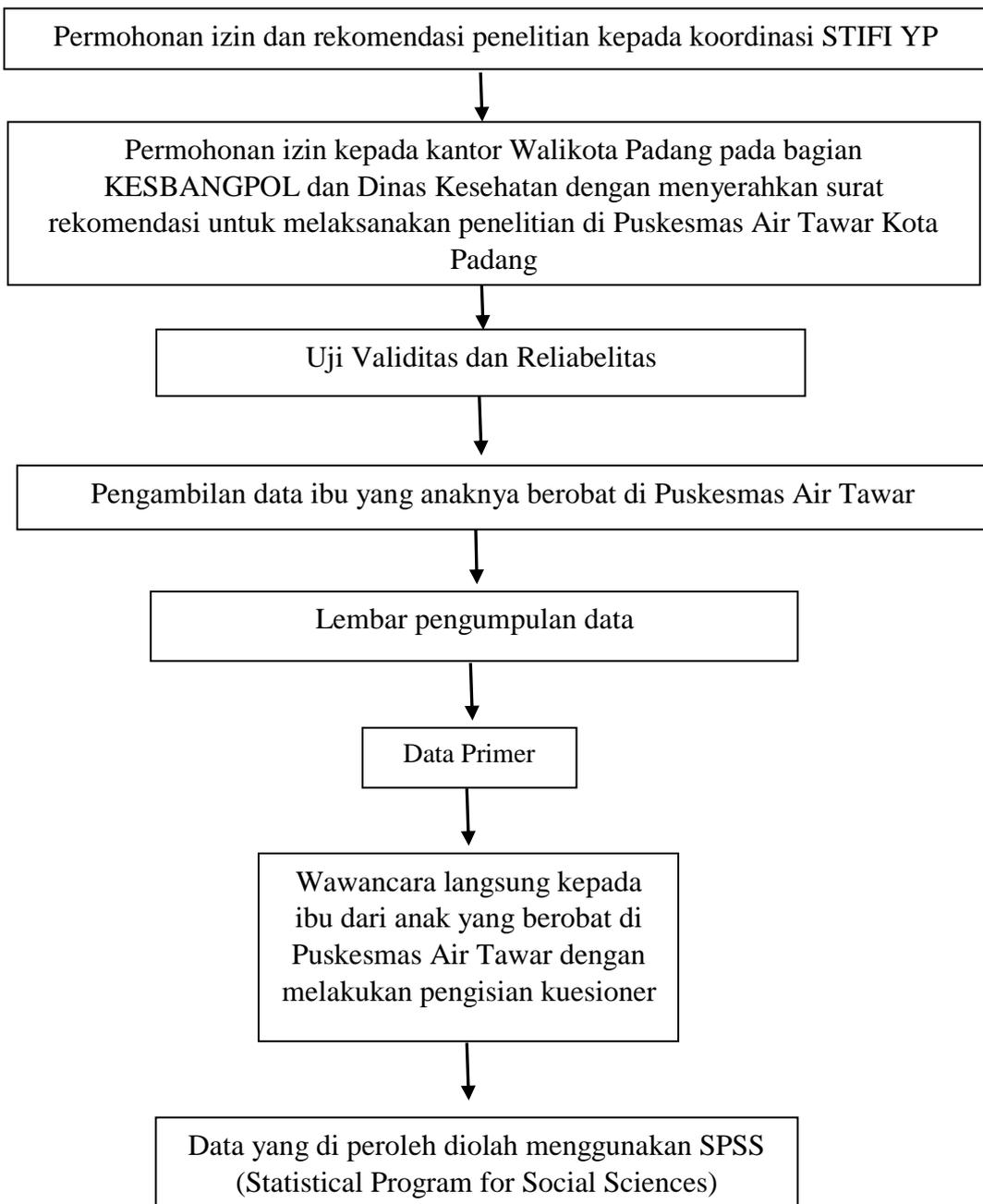
DAFTAR PUSTAKA

- Ansel, C. Howard. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. UI Press. 1989.
- Aspuah, Siti. *Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2013.
- Basuki, Sulistyo. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Penaku.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007.
- Dwiyanti P, Siska P. 2019. Interaksi Ibu-Anak dan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi Di Rs. Sumber Kasih Kota Cirebon. *Syntax Idea*. Vol. 1, No. 8.
- Faardah, Ardika Tri. 2015. Description Of Self-Medication Behavior In Community Of Subdistrict Purbalingga, District Purbalingga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*; 3(1).
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R.S., Supardi, S., Raharni, & Susyanty, A. L. Ketersediaan dan persepan obat generik dan obat esensial di fasilitas pelayanan kefarmasian di 10 kabupaten/kota di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2010. (hal. 54-60).
- Hasan Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2001.
- Kemenkes RI. *Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tentang Kesehatan* Jakarta : Kemenkes. 2009.
- Kemenkes RI. *Modul Penggunaan Obat Rasional*, Jakarta : Kemenkes. 2011.
- Kusmindarti I, Kholifah. Faktor Dominan Penyebab Kehamilan Risiko Tinggi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto. STIKes Bina Sehat Mojokerto. 2015.

- Nasirah Bahaudin. *Implementasi Kebijakan Penggunaan Obat Rasional (POR) Di Indonesia*. Ditjen Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI. 2010.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Oktarina. 2009. *Hubungan antara karakteristik responden, Jess's wilayah demean pengetahuan,slap terhadap HIV/AIDS pada masyarakat indonesia*. Buletin penelitian sister kesehatan.
- Pameswari P, Auzal H, Lisa Y. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Mayjen H. A. Thalib Kabupaten Kerinci. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*. Sumatera Barat : IAI. 2016.
- Riduwan. *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta; 2004.
- Sadikin, Z., D., J. *Penggunaan Obat Rasional, J Indo Med Assoe (4th ed., Vol.61)*. Jakarta: Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2011.
- Santoso, S. 2012. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Soehardi Sigit. 1999. *Pengantar Metodologi Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kulatitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

- Suhardi, 2009. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap Pasien TB Paru dengan Perilaku Pencegahan penularan TB Paru di wilayah Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung 2008. *Skripsi*.
- Wahid I.S., Nurul Chayatin. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika. 2009.
- Whatley B., William S.E, Gard P.R, Mac Adam BA. Healthy Children's Identification and Risk Perception of Medicine in England. *Research in Social and Administrative Pharmacy*. 2012.:8:478-483.
- Widiastuti T.C, Naelaz Zukhruf W.K, dan Ledianasari. *Peningkatan Pengetahuan Tentang Obat Melalui Kegiatan Apoteker Kecil Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Desa Selogiri Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen*. 2008.
- World Health Organization (WHO). *Promoting Rational Use of Medicines : Core Components*. Dalam WHO Policy Perspectives on Medicines. Geneva. 2010.

Lampiran 1. Skema Penelitian



Gambar 1. Skema Penelitian

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian STIFI



**YAYASAN PERINTIS
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA PERINTIS PADANG
TERAKREDITASI "B"**

Prodi S1 Farmasi SK LAM-PTKes Nomor : 0789/LAM-PTKes/Akr/Sar/VIII/2016

Prodi Apoteker SK LAM-PTKes Nomor : 0047/LAM-PTKes/Akr/Pro/1/2018

JL. Adinegoro / Simp. Kalumpang Km. 17 Lubuk Buaya Padang - 25173

E-mail : stifipadang@gmail.com dan info@stifi-padang.ac.id

Website : stifi-padang.ac.id Telp. (0751) 482171, Fax. (0751) 484522

Nomor : 102/STIFI-YP/FARMASI/I/2020

Padang, 23 Januari 2020

Lamp : -

Perihal : **IZIN SURVEY AWAL**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Air Tawar Kota Padang

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubung mahasiswa Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia (STIFI) Perintis akan melaksanakan Penelitian di Puskesmas Air Tawar Kota Padang maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin dan fasilitas selama penelitian bagi mahasiswa STIFI Perintis yang tersebut dibawah ini :

Nama : Aprio Rizki
NIM : 1404115
Judul Penelitian : **Gambaran Perilaku Penggunaan Obat pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kecamatan Padang Utara Kota Padang**
Pembimbing : H. Zulkarni. R, S.Si, MM, Apt
Kegiatan : Survey awal di Puskesmas Air Tawar Kota Padang

Demikianlah agar Bapak/Ibu maklumi, atas perhatian dan bantuannya di ucapkan terima kasih.


Wakil Ketua I
Farida Rahim, S.Si, M.Farm, Apt
NIDN : 1015027802



PEMERINTAH KOTA PADANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Komplek Balaikota Padang, Jl. Bagindo Aziz Chan No. 1, By. Pass Aia Pacah Padang

REKOMENDASI

Nomor : 200.01.305/Kesbangpol/2020

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

a. Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Surat dari : Wk. Ketua I STIFI Perintis Padang
Nomor : 102/STIFI-YP/FARMASI/1/2020 tanggal 29 Januari 2020
- b. Surat Pernyataan Penanggung Jawab penelitian Ybs, tanggal 30 Januari 2020

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian/ Survey/ Pemetaan/ PKL/ PBL (Pengalaman Belajar Lapangan di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama : **Aprio Rizki**
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 07 April 1996
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Selaguri No. 16 Tabing
Nomor Handphone : 082285236872
Maksud Penelitian : Skripsi
Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan
Judul : **Gambaran Perilaku Penggunaan Obat Terhadap Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kec. Padang Utara**
Penelitian/Survey/PKL
Tempat Penelitian : Puskesmas Air Tawar Kota Padang
Anggota Rombongan : --

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat/Lokasi Penelitian.
1. Pelaksanaan Penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di Daerah setempat/ lokasi Penelitian.
2. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Walikota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang dalam kesempatan pertama.
3. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/ tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 30 Januari 2020
A.n Walikota Padang
Kepala Kantor Kesbang dan Politik
Kasubag. Tata Usaha

SYUFERIS, Sos.M.Pd
NIP.196702191990031004

Diteruskan Kepada :

1. Yth : Wk. Ketua I STIFI Perintis Padang
2. Yth : Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang
3. Yth : Yang bersangkutan
4. Pertinggal

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan



**PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS KESEHATAN**

Jl. Bagindo Aziz By Pass Kcc. Koto tangah Padang
Email : diskes@padang.go.id, Website : dinkes.padang.go.id, SMS Center : 08116680118

Telp (0751) 462619

Padang, 03 Februari 2020

Nomor : 890/0819 /SDMK & Jamkes/II/2020
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth
Wakil Ketua 1 STIFI Perintis Padang
di
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 102/STIFI-YP/FARMASI/1/2020, tanggal 29 Januari 2020 perihal yang sama pada pokok surat di atas pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin kepada Mahasiswa saudara melakukan penelitian untuk pembuatan skripsi, atas nama :

NAMA	NIM	Judul Penelitian
Aprio Rizki		Gambaran Perilaku Penggunaan Obat terhadap Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kec. Padang Utara Hidup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak menyimpang dari kerangka acuan penelitian.
2. Mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Dra. Hj. Novita Latina, Apt
Nip.19661105 199303 2 004

Tembusan : disampaikan kepada Yth :
1. Ka. Bid.....DKK Padang
2. Ka. Pusk.....Kota Padang
3. Arsip

Lampiran 5. Ethical Clearance



KOMITE ETIKA PENELITIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
Jl. Perintis Kemerdekaan Padang 25127
Telepon: 0751 31746 Fax : 0751 32838 No. Reg : 036/KNEP/2008
e-mail: fk2unand@pdg.vision.net.id

No: 218/KEP/FK/2020

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL CLEARANCE

Tim Komite Etika Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang, dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subjek penelitian kedokteran/kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol penelitian dengan judul:

The Committee of the Research Ethics of the Faculty of Medicine, Andalas University, with regards of the protection of human rights and welfare in medical/health research, has carefully reviewed the research protocol entitled:

“Gambaran Prilaku Penggunaan Obat pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kecamatan Padang Utara Kota Padang”

Nama Peneliti Utama : Aprio Rizki
Name of the Investigator

Nama Institusi : STIFI Perintis Padang
Name of Institution

dan telah menyetujui protokol penelitian tersebut diatas.
and recommended the above research protocol.

Padang, 06 April 2020

Ketua
Chairperson



Prof. Dr. dr. Eryati Darwin, PA(K)
NIP. 1953 1109 1982 112 001

Lampiran 6. Informed Consent

KUESIONER
GAMBARAN PRILAKU PENGGUNAAN OBAT PADA ANAK DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS AIR TAWAR KECAMATAN PADANG UTARA KOTA
PADANG

Tanggal : 18/11/2020

No responden : 5

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan beri tanda (√) pada kolom yang tersedia di setiap butir pernyataan.
3. Bapak/Ibu diharapkan menjawab semua pernyataan jangan sampai ada yang terlewatkan.
4. Kuesioner ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar jika benar-benar sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan.

1. Data Sociodemografi

No	Pernyataan	Jawaban
1	Umur ibu	<input type="checkbox"/> ≤ 25 tahun <input checked="" type="checkbox"/> 26 - 45 tahun <input type="checkbox"/> 46 - 55 tahun
2	Jenis kelamin anak	<input checked="" type="checkbox"/> Perempuan <input type="checkbox"/> Laki-laki
3	Alamat rumah	<input type="checkbox"/> Kelurahan..... Air Tawar Timur <input type="checkbox"/> Kecamatan..... Padang Utara
4	Umur anak	10. tahun
5	Pendidikan anak	1. SD
6	Pekerjaan ibu	<input checked="" type="checkbox"/> PNS <input type="checkbox"/> Swasta <input type="checkbox"/> Tidak bekerja
7	Pendidikan terakhir ibu	<input type="checkbox"/> SD

		<input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA <input checked="" type="checkbox"/> PT <input type="checkbox"/> Tidak Sekolah
8	Pendapatan keluarga	<input type="checkbox"/> Kecil dari Rp 2.500.000 <input type="checkbox"/> Rp 2.500.000 – 5.000.000 <input checked="" type="checkbox"/> Besar dari Rp 5.000.000
9	Pendamping saat sakit	<input type="checkbox"/> Ayah <input checked="" type="checkbox"/> Ibu <input type="checkbox"/> Saudara Lain
10	Sumber informasi obat	<input type="checkbox"/> Orang tua <input type="checkbox"/> Teman/orang lain <input type="checkbox"/> Guru sekolah <input type="checkbox"/> Iklan obat di koran <input type="checkbox"/> Iklan obat di TV <input checked="" type="checkbox"/> Internet
11	Pernah berobat ke RS	<input checked="" type="checkbox"/> Pernah <input type="checkbox"/> Tidak pernah
12	Tempat menyimpan obat di rumah	<input type="checkbox"/> Lemari pakaian <input type="checkbox"/> Lemari makanan <input type="checkbox"/> Di atas meja <input type="checkbox"/> Kulkas <input type="checkbox"/> Di dalam kamar tidur <input checked="" type="checkbox"/> Di dalam kotak khusus obat

Lampiran 7. (Lanjutan)

II. Pengetahuan tentang obat

No	Pernyataan	Benar	Salah	Tidak tahu
1	Saat anak sakit tidak selalu harus minum obat		✓	
2	Beberapa obat tidak boleh digunakan oleh anak-anak	✓		
3	Obat yang sama, bisa digunakan untuk semua umur	✓		
4	Obat yang sama, bisa digunakan untuk mengobati penyakit yang berbeda			✓
5	Obat dapat menyebabkan efek samping seperti gatal-gatal/alergi		✓	
6	Obat jika digunakan tidak sesuai aturan, dapat menyebabkan keracunan		✓	
7	Obat sebaiknya digunakan sesudah makan		✓	
8	Obat harus disimpan jauh dari jangkauan anak-anak	✓		
9	Obat dapat rusak karena panas dan cahaya matahari.	✓		

III. Sikap tentang obat

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju	Tidak tahu
1	Ketika anak sakit saya hanya memberikan obat modern		✓	
2	Khasiat dari obat yang di gunakan di pengaruhi oleh harga obat itu sendiri		✓	
3	Ketika anak sakit saya hanya membeli obat di apotek.	✓		
4	Ketika membeli obat untuk anak di apotek saya konsultasi dengan apoteker			✓
5	Ketika memberikan obat kepada anak selalu sesuai aturan pakainya		✓	
6	Ketika memberikan obat kepada anak, saya selalu membaca efek sampingnya		✓	
7	Ketika timbul efek samping pada anak maka saya menghentikan pemberian obat	✓		
8	Ketika menyimpan obat saya menyimpannya dalam kulkas		✓	
9	Ketika obat anak bersisa saya menyimpan untuk cadangan ketika anak sakit lagi		✓	
10	Ketika ada obat yang sudah kadaluarsa/rusak saya membuangnya ke tempat sampah		✓	

IV. Tindakan tentang obat

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju	Tidak tahu
1	Apabila membeli obat ke apotek faktor harga akan menjadi pertimbangan utama saya		✓	
2	Apabila setelah minum obat beberapa hari dengan pengobatan sendiri anak belum sembuh maka saya akan membawanya ke puskesmas	✓		
3	Apabila anak merasakan efek samping setelah menggunakan obat saya menghentikan pemberian obat		✓	
4	Apabila membutuhkan informasi tentang obat anak, saya bertanya ke apoteker di apotek			✓
5	Apabila memberikan obat kepada anak, saya membaca dulu aturan pakainya		✓	
6	Apabila anak sudah merasa baikan maka saya menghentikan pemberian obat	✓		
7	Apabila anak mengalami sakit yang sama maka saya akan memberikan obat sesuai pengalaman sakit sebelumnya		✓	
8	Apabila menyimpan obat anak, tidak perlu di jauhkan dari jangkauan anak anak		✓	
9	Apabila ada obat anak yang sudah tidak di gunakan maka saya akan menyimpannya		✓	
10	Apabila akan membuang obat anak yang rusak/kadaluarsa saya merusak dulu kemasan/labelnya	✓		

23	2	2	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	2	2	77,7	T	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	2	80	P	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	80	T
24	2	1	2	3	3	2	6	1	6	0	2	2	2	1	2	2	2	1	0	60	P	0	2	2	2	1	2	2	2	1	0	60	P	0	2	2	2	1	2	2	2	1	0	60	T			
25	3	1	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	2	0	2	2	2	1	2	80	P	2	2	2	2	0	2	2	2	1	2	80	P	2	2	2	2	0	2	2	2	1	2	80	T			
26	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	1	1	1	2	2	60	P	2	2	2	2	0	1	1	1	2	2	60	P	2	2	2	2	0	1	1	1	2	2	60	T			
27	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	1	1	1	2	2	60	P	2	2	2	2	2	0	1	1	1	2	60	P	2	2	2	2	2	0	1	1	1	2	60	T			
28	2	1	2	4	3	2	6	1	6	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	60	P	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	60	P	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	60	T			
29	2	1	1	4	3	2	2	2	6	2	2	2	2	2	0	2	2	2	90	P	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	90	P	2	2	2	2	1	2	0	2	2	2	80	T				
30	2	2	2	4	2	2	2	1	2	0	2	2	2	2	2	0	2	1	1	60	P	0	2	2	2	2	2	0	2	1	1	60	P	0	2	2	2	2	2	0	2	1	1	60	T			
31	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	1	0	0	2	2	2	2	70	P	2	2	1	0	0	2	2	2	2	2	70	P	2	2	1	0	0	2	2	2	2	2	70	T				
32	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	0	1	1	2	2	2	60	P	2	2	1	0	1	1	2	2	2	2	60	P	2	2	1	0	1	1	2	2	2	2	60	T				
33	2	1	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	1	2	2	2	2	2	90	P	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	90	P	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	80	T				
34	2	1	1	3	3	2	2	1	6	2	1	2	2	0	2	2	2	2	80	P	2	1	2	2	0	2	2	2	2	2	80	P	2	1	2	2	0	2	2	2	2	2	80	T				
35	2	1	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	2	1	2	2	2	2	90	P	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	90	P	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	80	T				
36	2	1	1	4	3	2	2	1	2	2	2	2	1	0	2	2	2	2	80	P	2	2	2	1	0	2	2	2	2	2	80	P	2	2	2	1	0	2	2	2	2	2	80	T				
37	2	2	2	3	2	2	6	1	6	0	1	1	0	0	2	2	2	2	44,4	R	0	1	1	0	0	2	2	2	2	0	40	N	0	1	1	0	0	2	2	2	2	0	40	TT				
38	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	0	2	1	2	2	2	1	2	55,5	R	2	1	0	2	1	2	2	2	1	2	50	N	2	1	0	2	1	2	2	2	1	2	60	T			
39	2	1	1	4	3	2	2	1	6	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	55,5	R	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	50	N	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	60	T			
40	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	0	2	1	1	1	2	33,3	R	2	2	1	1	0	2	1	1	1	2	40	N	2	2	1	1	0	2	1	1	1	2	40	TT			
41	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	0	2	1	2	0	2	44,4	R	2	2	2	1	0	2	1	2	0	2	60	P	2	2	2	1	0	2	1	2	0	2	60	T			
42	2	2	3	4	2	2	2	1	6	0	2	2	0	0	1	0	2	0	33,3	R	0	2	2	0	0	1	0	2	0	0	30	N	0	2	2	0	0	1	0	2	0	0	30	TT				
43	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	0	1	2	2	2	55,5	R	1	1	2	2	0	1	2	2	2	1	50	N	1	1	2	2	0	1	2	2	2	1	50	TT				
44	3	2	1	4	3	2	2	1	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	77,7	T	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	70	P	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	70	T				
45	2	1	1	4	3	2	2	1	6	1	2	2	2	0	2	2	2	2	77,7	T	1	2	2	2	0	2	2	2	2	1	70	P	1	2	2	2	0	2	2	2	2	1	70	T				
46	2	2	3	3	2	2	2	1	6	1	1	0	1	0	1	2	2	1	22,2	R	1	1	0	1	0	1	2	2	1	1	20	N	1	1	0	1	0	1	2	2	1	1	20	TT				
47	2	2	3	4	2	2	2	2	6	1	1	1	0	0	1	0	1	2	11,1	R	1	1	1	0	0	1	0	1	2	1	10	N	1	1	1	0	0	1	0	1	2	1	10	TT				
48	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	0	2	1	1	0	11,1	R	1	1	1	1	0	2	1	1	0	1	10	N	1	1	1	1	0	2	1	1	0	1	10	TT				
49	2	2	3	4	2	2	2	1	6	1	2	1	1	0	1	1	1	0	11,1	R	1	2	1	1	0	1	1	1	0	1	10	N	1	2	1	1	0	1	1	1	0	1	10	TT				

50	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	0	2	1	1	0	44,4	R	2	2	2	1	0	2	1	1	0	2	50	N	2	2	2	1	0	2	1	1	0	2	50	TT
51	2	1	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99,9	T	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	T
52	2	1	1	3	3	2	2	1	6	2	2	2	0	1	2	2	2	2	77,7	T	2	2	2	0	1	2	2	2	2	80	P	2	2	2	0	1	2	2	2	2	2	80	T	
53	2	2	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	0	0	2	2	2	2	77,7	T	2	2	2	0	0	2	2	2	2	80	P	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	80	T	
54	2	2	1	4	3	2	2	1	6	0	2	2	2	1	2	2	2	1	66,6	T	0	2	2	2	1	2	2	2	1	0	60	P	0	2	2	2	1	2	2	2	1	0	60	T
55	2	2	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	2	0	2	2	2	1	77,7	T	2	2	2	2	0	2	2	2	1	2	80	P	2	2	2	2	0	2	2	2	1	2	80	T
56	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	0	1	1	1	2	55,5	R	2	2	2	2	0	1	1	1	2	2	60	P	2	2	2	2	0	1	1	1	2	2	60	T
57	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	0	1	1	1	55,5	R	2	2	2	2	2	0	1	1	1	2	60	P	2	2	2	2	2	0	1	1	1	2	60	T
58	2	1	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	2	2	1	1	1	1	55,5	R	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	60	P	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	60	T
59	2	1	2	4	3	2	6	1	6	2	2	2	2	2	2	0	2	2	88,8	T	2	2	2	2	2	2	0	2	2	90	P	2	2	2	2	1	2	0	2	2	2	80	T	
60	2	1	1	3	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	0	2	1	77,7	T	0	2	2	2	2	2	0	2	1	1	60	P	0	2	2	2	2	2	0	2	1	1	60	T
61	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	0	0	2	2	2	2	66,6	T	2	2	1	0	0	2	2	2	2	70	P	2	2	1	0	0	2	2	2	2	2	70	T	
62	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	0	1	1	2	2	2	55,5	R	2	2	1	0	1	1	2	2	2	60	P	2	2	1	0	1	1	2	2	2	2	60	T	
63	2	2	1	4	3	2	6	1	6	2	2	2	1	2	2	2	2	2	88,8	T	2	2	2	1	2	2	2	2	2	90	P	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	80	T	
64	3	2	2	4	3	2	6	1	6	2	1	2	2	0	2	2	2	2	77,7	T	2	1	2	2	0	2	2	2	2	80	P	2	1	2	2	0	2	2	2	2	2	80	T	
65	2	1	1	4	3	2	6	1	6	2	2	2	2	1	2	2	2	2	88,8	T	2	2	2	2	1	2	2	2	2	90	P	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	80	T	
66	2	1	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	1	0	2	2	2	2	77,7	T	2	2	2	1	0	2	2	2	2	80	P	2	2	2	1	0	2	2	2	2	2	80	T	
67	2	2	3	3	2	2	2	1	6	0	1	1	0	0	2	2	2	2	44,4	R	0	1	1	0	0	2	2	2	0	40	N	0	1	1	0	0	2	2	2	2	0	40	TT	
68	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	0	2	1	2	2	2	1	55,5	R	2	1	0	2	1	2	2	1	2	60	P	2	1	0	2	1	2	2	2	1	2	60	T	
69	2	1	1	4	3	2	6	1	6	2	2	1	1	1	2	2	2	1	55,5	R	2	2	1	1	1	2	2	1	2	60	P	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	60	T	
70	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	0	2	1	1	1	33,3	R	2	2	1	1	0	2	1	1	1	2	40	N	2	2	1	1	0	2	1	1	1	2	40	TT
71	2	1	1	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	0	2	1	2	0	44,4	R	2	2	2	1	0	2	1	2	0	2	60	P	2	2	2	1	0	2	1	2	0	2	60	T
72	2	2	3	3	2	2	2	2	6	0	2	2	0	0	1	0	2	0	33,3	R	0	2	2	0	0	1	0	2	0	30	N	0	2	2	0	0	1	0	2	0	0	30	TT	
73	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	0	1	2	2	2	55,5	R	1	1	2	2	0	1	2	2	1	50	N	1	1	2	2	0	1	2	2	2	1	50	TT	
74	3	1	1	4	3	2	2	1	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	77,7	T	1	2	2	2	1	2	2	2	1	70	P	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	70	T	
75	2	1	1	4	3	2	2	1	6	1	2	2	2	0	2	2	2	2	77,7	T	1	2	2	2	0	2	2	2	1	70	P	1	2	2	2	0	2	2	2	2	1	70	T	
76	2	2	3	3	2	2	2	1	6	1	1	0	1	0	1	2	2	1	22,2	R	1	1	0	1	0	1	2	2	1	1	20	N	1	1	0	1	0	1	2	2	1	1	20	TT

77	2	2	3	3	2	2	2	2	6	1	1	1	0	0	1	0	1	2	22,2	R	1	1	1	0	0	1	0	1	2	1	10	N	1	1	1	0	0	1	0	1	2	1	10	TT
78	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	1	1	1	0	2	1	1	0	11,1	R	1	1	1	1	0	2	1	1	0	1	10	N	1	1	1	1	0	2	1	1	0	1	10	TT
79	2	2	3	3	2	2	2	1	6	1	2	1	1	0	1	1	1	0	11,1	R	1	2	1	1	0	1	1	1	0	1	10	N	1	2	1	1	0	1	1	1	0	1	10	TT
80	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	0	2	1	1	0	44,4	R	2	2	2	1	0	2	1	1	0	2	50	N	2	2	2	1	0	2	1	1	0	2	50	TT
81	2	1	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99,9	T	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	T
82	2	1	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	0	1	2	2	2	2	77,7	T	2	2	2	0	1	2	2	2	2	80	P	2	2	2	0	1	2	2	2	2	2	80	T	
83	2	2	2	4	3	2	6	1	6	2	2	2	0	0	2	2	2	2	77,7	T	2	2	2	0	0	2	2	2	2	80	P	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	80	T	
84	2	2	1	4	3	2	6	1	6	0	2	2	2	1	2	2	2	1	66,6	T	0	2	2	2	1	2	2	2	1	0	60	P	0	2	2	2	1	2	2	2	1	0	60	T
85	2	1	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	2	0	2	2	2	1	77,7	T	2	2	2	2	0	2	2	2	1	2	70	P	2	2	2	2	0	2	2	2	1	2	80	T
86	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	0	1	1	1	2	55,5	R	2	2	2	2	0	1	1	1	2	2	60	P	2	2	2	2	0	1	1	1	2	2	60	T
87	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	0	1	1	1	55,5	R	2	2	2	2	2	0	1	1	1	2	60	P	2	2	2	2	2	0	1	1	1	2	60	T
88	2	1	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	2	2	1	1	1	1	55,5	R	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	60	P	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	60	T
89	2	2	1	4	3	2	6	1	6	2	2	2	2	2	2	0	2	2	88,8	T	2	2	2	2	2	2	0	2	2	90	P	2	2	2	2	1	2	0	2	2	2	80	T	
90	2	2	2	3	2	2	2	1	2	0	2	2	2	2	2	0	2	1	66,6	T	0	2	2	2	2	2	0	2	1	1	60	P	0	2	2	2	2	2	0	2	1	1	60	T
91	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	0	0	2	2	2	2	66,6	T	2	2	1	0	0	2	2	2	2	70	P	2	2	1	0	0	2	2	2	2	2	70	T	
92	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	1	0	1	1	2	2	2	55,5	R	2	2	1	0	1	1	2	2	2	60	P	2	2	1	0	1	1	2	2	2	2	60	T	
93	2	2	2	4	3	2	6	1	6	2	2	2	1	2	2	2	2	2	88,8	T	2	2	2	1	2	2	2	2	2	90	P	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	80	T	
94	2	1	2	4	3	2	6	1	6	2	1	2	2	0	2	2	2	2	77,7	T	2	1	2	2	0	2	2	2	2	90	P	2	1	2	2	0	2	2	2	2	2	80	T	
95	2	2	1	4	2	2	2	1	6	2	2	2	2	1	2	2	2	2	88,8	T	2	2	2	2	1	2	2	2	2	90	P	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	80	T	
96	2	1	1	4	3	2	2	1	6	2	2	2	1	0	2	2	2	2	77,7	T	2	2	2	1	0	2	2	2	2	80	P	2	2	2	1	0	2	2	2	2	2	80	T	
97	2	2	2	3	2	2	6	1	6	0	1	1	0	0	2	2	2	2	44,4	R	0	1	1	0	0	2	2	2	0	40	N	0	1	1	0	0	2	2	2	2	0	40	TT	
98	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	0	2	1	2	2	2	1	55,5	R	2	1	0	2	1	2	2	2	1	2	60	P	2	1	0	2	1	2	2	2	1	2	60	T
99	2	2	1	4	3	2	2	2	6	2	2	1	1	1	2	2	2	1	55,5	R	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	60	P	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	60	T
100	2	1	2	4	3	2	2	1	2	2	2	1	1	0	2	1	1	1	33,3	R	2	2	1	1	0	2	1	1	1	2	40	N	2	2	1	1	0	2	1	1	1	2	40	TT
	Rata-Rata																		55,5											59,9											59,1			

Keterangan :

T% : Total

K : Kategori

■ Pengetahuan : T : Tinggi R : Rendah 2 : Benar 1 : Salah 0 : Tidak Tahu

■ Sikap : P : Positif N : Negatif 2 : Benar 1 : Salah 0 : Tidak Tahu

■ Tindakan : T : Tepat TT : Tidak Tepat 2 : Benar 1 : Salah 0 : Tidak Tahu

Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Data



Gambar 2. Hasil dokumentasi pengambilan data